

ABSTRAK

Sebanyak 329 badan usaha yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2000-2004 (5 tahun) hanya 48 badan usaha yang berhasil membukukan *profit after tax* (PROFIT) dan memberikan dividen kepada para pemegang saham, sekaligus yang memiliki *price book value* (PBV) lebih besar dari satu. Sebanyak 48 badan usaha tersebut memiliki *firm size* (SIZE) yang relatif besar dan dikendalikan oleh lebih dari 70% *insider ownership* (INSO), ternyata operasionalnya dibiayai dengan utang (DEBT), jumlahnya mencapai lebih dari 45%. Berdasarkan data historis yang dihimpun dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2000-2004, ada kecenderungan DEBT berpengaruh terhadap PBV demikian halnya INSO, PROFIT, dan SIZE berpengaruh terhadap DEBT dan PBV badan usaha-badan usaha yang *go public* di BEJ.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah riset konklusif yang bersifat *causal experimental*. Jumlah data penelitian yang analisis sebanyak 240 (= 48 badan usaha x 5 th). Model analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dan menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung variabel-variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Debt ratio* terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,153 terhadap *price book value* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). (2) *Insider ownership* terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,005 terhadap *debt ratio* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). *Insider ownership* juga terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,001 terhadap *price book value* tetapi tidak signifikan ($t_{hitung} < 1,960$). (3) *Profitability* yang diproksi melalui ROI terbukti mempunyai pengaruh negatif sebesar 0,029 terhadap *debt ratio* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). *Profitability* juga terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,049 terhadap *price book value* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). (4) *Firm size* yang diproksi melalui *total asset* terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,151 terhadap *debt ratio* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). *Firm size* juga terbukti mempunyai pengaruh positif sebesar 0,167 terhadap *price book value* dan signifikan ($t_{hitung} > 1,960$). (5) Variasi *debt ratio* badan usaha-badan usaha mampu dijelaskan oleh variasi *insider ownership*, *profitability*, dan *firm size* sebesar 25,00% dan variabel-variabel lain di luar model analisis sebesar 75,00%. Sedangkan variasi *price book value* badan usaha-badan usaha mampu dijelaskan oleh variasi *debt ratio*, *insider ownership*, *profitability*, dan *firm size* sebesar 29,90% dan variabel-variabel lain di luar model analisis sebesar 70,10%. (6) *Insider ownership*, *profitability*, dan *firm size* secara parsial tidak mempunyai pengaruh tak langsung yang signifikan terhadap *price book value* melalui *debt ratio* ($t_{hitung} < 1,960$).